

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R. T. (2015). Analisis pengaplikasian Adat Rebu Karo pada Masyarakat Karo. *Jurnal Liski*, Vol. 1, no. 1, hlm. 1 - 12.
- Bangun, T. (1986). *Manusia Batak Karo*. Jakarta: Inti Idaya Press.
- Bangun, T. (1990). *Penelitian dan pencatatan Adat Istiadat*. Jakarta: Yayasan Merga Silima.
- Barus, C. U. (1993). *Sejumpat Adat Budaya Karo*. Kabanjahe: Abdi Karya.
- Bungin, B. (2007). *Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2007). *Pengantar komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Creswell, J. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan pendekatan campuran*. Yogyakarta: PT Renika Cipta.
- Ginting, S. B. (2010). Tradisi Pantangan bagi suku Karo. *Jurnal Sosial dan Budaya*, vol. 9, no. 1, hlm. 61-69.
- Jehanih, D. (2007). *Teori Siklus Perubahan Sosio-Budaya Pitirim A. Sorokin*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Matus, Z. (2001). *Kamus Bahasa Karo Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Miles, H. (2010). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mulyana, D. (2004). *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prints, D. (2004). *Adat Karo*. Medan: Penerbit Bina Media Perintis.

Sinuraya, J. (2019). Rebu dalam sistem kekerabatan Etnis Batak Karo di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, vol. 3, no. 1, hlm. 35-49.

Sipayung, H. (2010). *Menantu vs Mertua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suka, S. K. (1997). Ranan Adat Orat Ngeluh-Rikut *Kalak Karo*. Jakarta: Yayasan Merga Selima.

Sartika dan Sulistyaningsih, W. (2012). Gambaran komunikasi interpersonal menantu dan mertua yang menggunakan Adat Rebu di budaya Karo: *Jurnal Predicara*, vol. 1, no. 2, hlm. 81-87.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Tarigan, G. H. (1990). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : IKIP Bandung.